

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan

Efisiensi Modal Kerja menurut Handoko (2000:7) adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Untuk dapat menentukan jumlah modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen- elemen modal kerja.

Kegiatan penjualan adalah salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerjasama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penjualan dapat dijadikan sebagai alat penunjang membayar segala beban yang menjadi tanggungan dalam setiap kegiatan operasional.

Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Bab 1 Pasal 1 ayat 1,2,3. Mengatakan bahwa perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan untuk pengadaan barang dan atau/jasa. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun. Pembiayaan modal kerja adalah

pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 29/POJK.05/2014 tentang rasio permodalan BAB VI bagian kedua pasal 26 ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit 10% (sepuluh persen). Rasio permodalan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) perbandingan antara modal yang disesuaikan dengan aset yang disesuaikan. BAB VI tentang Kesehatan bagian keempat tentang Rentabilitas pasal 24 ayat 1 mengatakan bahwa rentabilitas merupakan perusahaan pembiayaan dalam menghasilkan laba. Bab XI tentang Pendanaan pasal 43. Sumber pendanaan perusahaan pembiayaan dapat berasal dari:

- a. Pinjaman dari bank, industri keuangan non bank. Dan/atau badan usaha lain
- b. Penerbitan obligasi
- c. Penerbitan medium term notes
- d. Pinjaman subordinasi
- e. Penambahan modal disetor termasuk melalui penawaran umum saham dan/atau
- f. Sekuritas aset.

Pasal 44 bahwa jumlah pinjaman dari badan usaha lain sebagaimana dimaksud pasal 43 huruf a, wajib memenuhi ketentuan paling sedikit Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) untuk setiap kreditur jangka waktu pengembalian paling singkat 1 (satu) tahun.

Husnan (1998:550) menyatakan bahwa semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan demikian pengelolaan modal kerja yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ditargetkannya. Modal kerja yang semakin efisien merupakan refleksi dari kemampuan modal kerja yang semakin besar dalam menghasilkan keuntungan operasi. Senada dengan Husnan, Munawir (2000:80) mengatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien dapat menghasilkan keuntungan operasi bagi perusahaan. Selain efisiensi dari pengelolaan modal kerja profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti jenis, skala, umur perusahaan, struktur modal, dan produk yang dihasilkan atau Tingkat Penjualan atas produk tersebut. Teori lain menurut Brigham dan Houston (2006:31) bahwa modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan dalam operasi sehingga tingkat modal kerja tinggi maka profitabilitas turun.

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan

operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut dan teori ini sesuai dengan teori Husnan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan Manufaktur sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 sebagai berikut:



**Tabel 1. 1**  
**Modal Kerja dan Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015**

Perusahaan	Modal Kerja	Profitabilitas (ROA)
BRPT	42.913	1,5%
CPIN	6.309.452	9,2%
CTBN	53.224.894	3,7%
DPNS	171.234.343.338	4,3%

INTP	10.446.111	0,0%
IPOL	-11.375.532	2,4%
TIRT	40.821.751.158	0,1%
TKIM	250.256	-0,4%
TRST	268.229.994.103	1,5%
MAX	268.229.994.103	9,2%
MIN	-11.375.532	-0,4%
RATA-RATA	74.857.498.080	2,5%

Sumber: diolah oleh peneliti (2016)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa volume penjualan mengalami fluktuasi. Rata-rata modal kerja adalah 74.857.498.080. modal kerja tertinggi ada pada perusahaan dengan kode TRST yaitu sebesar 268.229.994.103 sedangkan modal kerja terendah ada pada perusahaan dengan kode IPOL yaitu sebesar -11.375.532 Berdasarkan teori bahwa modal kerja naik maka profitabilitas juga akan naik. Tetapi kenyataannya pada tabel di atas ada satu perusahaan tidak dengan sesuai teori yaitu perusahaan dengan kode DPNS yaitu modal kerja tinggi profitabilitas rendah dan hasil ini sesuai dengan teori brigham dan houston bahwa modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan dalam operasi sehingga tingkat modal kerja tinggi maka profitabilitas turun sedangkan CPIN ketika modal kerja rendah profitabilitas tinggi.

**Tabel 1. 2**

**Volume Penjualan dan Profitabilitas Modal Kerja dan Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015**

Perusahaan	Volume Penjualan	Profitabilitas (ROA)
BRPT	1.406.139	1,5%
CPIN	30.107.727	9,2%
CTBN	113.656.193	3,7%
DPNS	118.475.319.120	4,3%
INTP	17.798.055	0,0%
IPOL	200.542.395	2,4%
TIRT	852.780.085.776	0,1%
TKIM	1.062.531	-0,4%
TRST	2.457.349.444.991	1,5%
MAX	2.457.349.444.991	9,2%
MIN	1.062.531	-0,4%
RATA-RATA	380.996.602.547	2,5%

Sumber: diolah oleh peneliti (2016)

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa volume penjualan mengalami fluktuasi. Rata-rata volume penjualan adalah 343.803.075.864 Volume penjualan tertinggi ada pada perusahaan dengan kode TRST sedangkan volume penjualan terendah ada pada perusahaan dengan kode TKIM. Berdasarkan teori bahwa jika volume penjualan naik maka profitabilitas juga akan naik. Tetapi kenyataannya pada tabel di atas ada satu perusahaan tidak dengan sesuai teori yaitu perusahaan dengan kode CPIN yaitu volume penjualan turun maka profitabilitas naik.

Dengan adanya perbedaan dalam teori menurut Husnan (1998:550), maka penelitian ini akan mencoba menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti. Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini

mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha. Maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Husnan (1998:550) menyatakan bahwa semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan demikian pengelolaan modal kerja yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ditargetkannya. Modal kerja yang semakin efisien merupakan refleksi dari kemampuan modal kerja yang semakin besar dalam menghasilkan keuntungan operasi.
2. Penentuan kebutuhan modal kerja merupakan salah satu cara pengelolaan keuangan perusahaan yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkan tidak

efisiennya penggunaan dana perusahaan. Sebaliknya bila modal kerja terlalu kecil juga akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Yang mana besarnya efisiensi dan efektifitas dari penggunaan modal kerja ini akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

3. Dan jika volume penjualan meningkat maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi dalam kenyataanya ada satu perusahaan yang tidak sesuai yaitu ketika volume penjualan rendah maka profitabilitas tinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015?
2. Seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015?
3. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015?

#### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar modal kerja terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2015

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti. Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah ilmu dan menambah wawasan tentang modal kerja, volume penjualan terhadap profitabilitas.
2. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk melakukan koreksi bagi perusahaan untuk mencapai arah yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk kemajuan dan dijadikan alat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dalam pengelolaan modal kerja dan tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui analisis *Return On Assets* (ROA).

#### **F. Kerangka Pemikiran**

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2008: 76) bahwa modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha.

2. Hubungan Modal Kerja dengan Volume Penjualan

Menurut Djarwanto (2004:159) antara penjualan dan modal kerja ada kaitannya sangat erat. Bila volume penjualan naik maka investasi

dalam persediaan dan piutang juga meningkat. Ini juga meningkatkan modal kerja.

### 3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

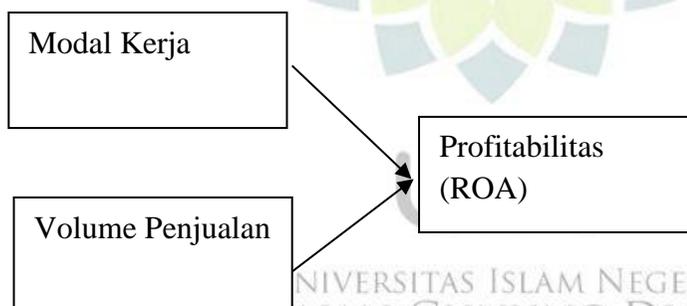
Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas dan memiliki hubungan yang positif. Yaitu apabila pengelolaan modal kerja dikelola secara efisien dan efektif mungkin maka akan berpengaruh pada operasional perusahaan dan ini akan berpengaruh pada laba dan profitabilitas perusahaan tentunya akan naik.

Dan Tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan salah satu cara untuk memperlancar perolehan laba yaitu dengan meningkatnya efektivitas penggunaan dana perusahaan melalui peningkatan perputaran modal kerja. Dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas menyebutkan bahwa Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa semakin besar rasio perputaran modal kerja maka semakin baik suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan jumlah penjualan

tertentu Disamping itu, keuntungan juga bisa ditingkatkan dengan cara melakukan tingkat penjualan yang baik.

Untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari modal kerja dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas perusahaan, penulis menggunakan konsep kuantitatif, dimana modal kerja sebagai X1 menggunakan indikatornya berupa modal kerja bersih (*net working capital*) dan volume penjualan sebagai variable X2 menggunakan indikatornya berupa *total revenue* (penjualan), sedangkan laba bersih sebagai variable Y. Maka kerangka pemikiran dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Diolah peneliti (2016)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jurnal atau penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu telah dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 1. 3**

**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Analisa Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
1	Yoyo Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012, (Dosen STIE Kesatuan	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ( <i>Effect of Working Capital to Sales and Profitability</i> ),	Modal kerja terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap penjualan dan profitabilitas. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap penjualan dan modal kerja terhadap profitabilitas.	Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu X1= Modal Kerja Dan variabel terikat Y= Profitabilitas	Tahun penelitian berbeda yaitu 2012 dalam penelitian menggunakan variabel terikat yaitu Y1= Volume Penjualan Y2=Profitabilitas (ROA).
2	Lutfi Jaya Putra, 2010, (Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus :PT.Indofood Sukses Makmur, Tbk).	Modal kerja secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas.	Variabel terikat dalam penelitian ini sama yaitu Y= Profitabilitas. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Dalam penelitian ini dilakukan analisis variabel bebas yaitu X1= perputaran modal kerja penelitian menggunakan variabel terikat menggunakan analisis linier

					sederhana
3	Usep Dani (2012)	pengaruh modal kerja terhadap ROA (Studi kasus: PT INTI (perseroan) bdg	Modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.	Adanya variabel bebas dan terikat yang sama yaitu X= modal kerja dan Y=profitabilitas	Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas analisis data menggunakan analisis linier berganda.
4	Yuyan Hasan. (2013.) (Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets PT. Mustika Ratu, Tbk.	Bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Assets PT. Mustika Ratu, Tbk	Dalam penelitian ini variabel terikatnya sama yaitu Y= ROA dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.	Adanya pengaruh modal kerja dalam variabel bebasnya yaitu X1= Perputaran Modal Kerja analisis data menggunakan analisis linier sederhana
5	Dwi haryanti (Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon Fakultas Ekonomi Kanjuruhan Malang)	Pengaruh modal kerjadan volume penjualan terhadap kemampuan usaha bakul ikan wanita di pasar tulehi kecamatan salahutu kabupaten maluku tengah	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan modal kerja terhadap kemampuan. Sedangkan volume penjualan terhadap pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan	Variabel bebasnya sama dengan menggunakan X1= Modal Kerja X2= Volume Penjualan. Dan dalam analisis data menggunakan analisis linier	Adanya pengaruh modal kerja dalam variabel terikatnya yaitu Y=Kemampuan dan penelitian menggunakan kuesioner wawancara hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh modal kerja terhadap kemampuan

				berganda.	
6	Sonnya Nurman Sasongko Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia	PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012)	Modal kerja dan volume penjualan secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan perolehan laba bersih sebesar 63,9% terhadap laba bersih pada perusahaan industri logam yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sisanya sebesar 36,1% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel yang sedang diteliti.	Volume penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap ROA dan secara simultan berpengaruh signifikan	Adanya pe dalam var bebasnya pada moda berpengaruh signifikan
7	Ruddy Novryanto. 2015 Jurusan Manajemen Fakultas ekonomi universitas bina darma palembang.	Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia.	Hasil penelitian ini diperoleh bahwa kebijakan modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Variabel X1 sama menggunakan Modal kerja dan Y dengan Profitabilitas.	Modal ker berpengaruh signifikan
8	Yudi Aldiyansyah.	Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba	Bila modal kerja meningkat, maka modal laba bersih	X1 pada modal Kerja tidak	Variabel X satu variabel

	2010	bersih pada PT. Unilever Indonesia	perusahaan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Tingkat pengaruh yang terjadi adalah sebesar 18,7% dan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Modal kerja bersih tidak berpengaruh terhadap laba bersih	signiifkan.	
9	Ni Wayan Yulianti (2013)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia periode 200-2011	Hasil dari penelitian yaitu : 1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 2) Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 3) Likuiditas berpengaruh tidak signifikan	Sama-sama menguji kebijakan modal kerja dan profitabilitas dengan variabel yang sama yaitu perputaran modal kerja.	Peneliti te menggunakan periode pe 2008-2011 dilakukan perusahaan dan restor Bursa Efe Indonesia sedangkan dalam pen saat ini pe manufaktu terdaftar d Efek Indo (BEI) peri

			terhadap 11 profitabilitas; 4) Pendanaan modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan 5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.		2011-2014 menambah variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan
10	Ratih Pratiwi (2012)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Terhadap Return On Asset studi kasus pada sebuah toko computer di Bandung periode 2006-2010	hasil menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Modal Kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return on asset.	Sama-sama menguji modal kerja dan profitabilitas dengan variabel yang sama yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.	Peneliti melakukan penelitian mengenai kasus pada toko computer Bandung periode 2006-2010 hanya menggunakan variabel sa

Sumber: Penelitian terdahulu diolah oleh peneliti (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Yoyo Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012, (Dosen STIE Kesatuan) yang berjudul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (*Effect of Working Capital to Sales and Profitability*), bahwa adanya pengaruh secara simultan yaitu antara modal kerja terhadap

penjualan dan profitabilitas. Dan secara parsial adanya pengaruh yang signifikan yaitu modal kerja terhadap penjualan dan modal kerja terhadap profitabilitas. Dan teori ini sesuai dengan teori menurut husnan yaitu bahwa semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan demikian pengelolaan yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang didapatkan dan pastinya akan berpengaruh pada profitabilitas. Sedangkan teori hubungan modal kerja dan penjualan menurut Djarwanto (2004:159). Antara penjualan dan modal kerja ada kaitannya sangat erat. Bila volume penjualan naik maka investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat. Ini juga akan meningkatkan modal kerja. Dan teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoyo Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012, (Dosen STIE Kesatuan).

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Jaya Putra, 2010, (Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma) yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk). Bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kuantitatif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu perputaran modal kerja dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas.

Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu adanya pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Usep Dani (2012) yang berjudul pengaruh modal kerja terhadap ROA (Studi kasus: PT INTI (perseroan) Bandung). Bahwa tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap ROA. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori husnan bahwa semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan keuntungan operasi, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Dengan demikian pengelolaan yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang didapatkan dan pastinya akan berpengaruh pada profitabilitas. Teori ini sesuai dengan teori brigham dan Houston (2006:31) bahwa modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan dalam operasional sehingga tingkat modal kerja tinggi maka profitabilitas turun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data sekunder. Ada dua variabel di dalam penelitian ini yaitu penetian independen (X) yaitu modal kerja dan variabel dependen (Y) yaitu ROA. Teknik dalam analisa data ini menggunakan analisis regresi analisis linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan Yuyan Hasan. (2013.) (Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo) Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets PT. Mustika Ratu, Tbk. Bahwa adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap Return

On Assets. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini dilakukan untuk meramalkan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan variabel independen (X) yaitu perputaran modal kerja dan variabel dependen (Y) yaitu Return On Assets. Dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Yaitu adanya pengaruh antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Dwi haryanti (Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon Fakultas Ekonomi Kanjuruhan Malang) Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap kemampuan usaha bakul ikan wanita di pasar tulehi kecamatan salahutu kabupaten maluku tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bakul Ikan melalui questioner dan wawancara langsung. Sedangkan teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X1) yaitu modal kerja dan variabel (X2) yaitu volume penjualan dan variabel dependen (Y) yaitu kemampuan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kemampuan, sedangkan variabel volume penjuilan berpengaruh signifikan positif terhadap kemampuan yang berartikedua variabel tersebut secara simultan berpangaru signifikan terhadap kemampuan.

Secara parsial variabel modal yang sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sonnya Nurman Sasongko pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan industri logam yang terdaftar di bej tahun 2010-2012). Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada perusahaan industry logam yang terdaftar di bej tahun 2010-2012. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja (variabel X1) dan Volume Penjualan (variabel X2) terhadap Laba Bersih (variabel Y) dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data statistik. Berdasarkan nilai kofesien korelasi hubungan antara modal kerja dengan laba bersih sebesar 0,640 termasuk dalam kategori kuat dengan arah yang positif. Pada modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan industri logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai kofesien korelasi hubungan antara volume penjualan dengan laba bersih sebesar 0,603 termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif. Dan volume penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan hubungan modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih adalah sebesar 0,799 yang berada antara 0,60–0,799, artinya modal kerja dan volume penjualan

memiliki hubungan yang kuat dengan Laba Bersih pada perusahaan industri logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bahwa modal kerja dan volume penjualan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan industri logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruddy Novryanto. 2015 Jurusan Manajemen Fakultas ekonomi universitas bina darma Palembang. Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa modal kerja kerja meningkat maka profitabilitas akan menurun ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara modal kerja dan profitabilitas sedangkan hasil dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas mengalami pengaruh yang signifikan sedangkan secara simultan bahwa pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudi Aldiyansyah. 2010. Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba bersih pada PT. Unilever Indonesia. Data yang dilakukan pada perusahaan unilever Indonesia pada penelitian ini terapat dua variabel yaitu X dan Y. pada variabel X atau variabel bebas yaitu modal kerja dan variabel Y yaitu laba bersih. Berdasarkan penelitian bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih tingkat

korelasi tersebut sangat sedang yaitu sebesar  $-0,432$  dengan nilai korelasi negatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Yulianti 2013 judul penelitian yaitu Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel Dan Restoran Di Bursa Efek Indonesia periode 200-2011. Dengan menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian yaitu : 1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 2) Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; 3) Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas; 4) Pendanaan modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan 5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Pratiwi 2012 dengan penelitian berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Terhadap *Return On Asset* studi kasus pada sebuah toko computer di Bandung periode 2006-2010. Dengan dua variabel yaitu bebas dan variabel terikat. Dengan variabel bebas (X) yaitu perputaran modal kerja dan variabel terikat (Y) *Return On Assets*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Modal Kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

## G. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2013:93) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada data yang empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan penelitian di atas, latar belakang serta kerangka pemikiran yang telah dibuat maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

**Hipotesis 1:** Modal kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)

**Hipotesis 2:** Volume Penjualan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)

**Hipotesis 3:** Modal kerja dan Volume penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

